

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN SANGGAU

2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang disebut SARS-CoV-2. Penyakit ini pertama kali muncul di kota Wuhan, Tiongkok, pada akhir tahun 2019 dan kemudian menyebar ke seluruh dunia, menyebabkan pandemi global

Virus ini diduga berasal dari hewan dan kemudian menular ke manusia. Seperti virus corona lainnya (misalnya SARS dan MERS), SARS-CoV-2 kemungkinan berasal dari kelelawar, dengan kemungkinan perantara hewan lain, Dalam waktu singkat virus ini menyebar ke berbagai negara melalui perjalanan internasional

Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global karena penyebarannya yang cepat dan luas ke hampir seluruh dunia.

COVID-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Gejala klinis utama yang muncul antara lain demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk, dan kesulitan bernapas. Selain itu, dapat disertai dengan sesak napas, kelelahan, nyeri otot, gejala gastrointestinal seperti diare, dan gejala saluran napas lainnya

Pemerintah menerapkan berbagai kebijakan PSBB, PPKM, program vaksinasi nasional, dan pembentukan Satgas Penanganan COVID-19. program vaksinasi berhasil menurunkan secara drastis kasus COVID-19 di Indonesia. Pada tahun 2022, Indonesia telah memberikan sekitar 450 juta dosis vaksin yang disuntikkan ke 204 juta orang dari target populasi sekitar 234 juta orang. Jenis vaksin Sinovac, Astra Zeneca, Pfizer, Moderna

Pada 21 Juni 2023, Pemerintah secara resmi mengumumkan pencabutan status pandemi COVID-19 di Indonesia, menandai transisi menuju fase endemis. Pada 5 Agustus 2023 pemerintah juga membubarkan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN). Namun, meskipun status pandemi dicabut, kasus COVID-19 masih tercatat di beberapa wilayah. Terkait Covid – 19 Kabupaten Sanggau 77 % masyarakat telah menerima vaksinasi dosis 1 dan 2 dan dalam 1 tahun terakhir tidak ditemukannya kasus covid -19 terkonfirmasi meskipun demikian masyarakat diimbau untuk tetap waspada dan tetap mengikuti protokol kesehatan yang berlaku

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Sanggau.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Sanggau, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	71.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Sanggau Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	26.32
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	10.56

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Sanggau Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	71.43

3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	96.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	95.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	83.55
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Sanggau Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Sanggau dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Barat
Kota	Sanggau
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	18.33
ANCAMAN	37.40
KAPASITAS	95.62
RISIKO	16.12
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Sanggau Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Sanggau untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 37.40 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 18.33 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 95.62 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 16.12 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten	Membuat surat edaran Bupati terkait Kewaspadaan Dini Covid -19	Program Infirm	Mei 2025	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Koordinasi dan Advokasi ke Bidang SDK untuk pelatihan pengelolaan sampel covid-19 bagi tenaga laboratorium Puskesmas/RS	Program SDK	Mei 2025	
3	Surveilans Puskesmas	Koordinasi dan Advokasi ke Bidang SDK untuk pelatihan pengelolaan sampel covid-19 bagi tenaga Surveilans Puskesmas	Program SDK	Mei 2025	

Sanggau, 26 Mei 2025

Kepala Dinas Kesehatan Sanggau



GINTING, S.Si. Apt, MKM

NIP. 196903181997031003

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2			
3			

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	TINGGI
5	Surveilans Puskesmas	7.50%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
3	Surveilans Puskesmas	7.50%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	-	-	-	Anggaran terkait rapat koordinasi lintas sektor dan bidang mengalami efisiensi	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	-	-	-	Anggaran terkait pelatihan pengelolaan sampel covid-19 bagi tenaga laboratorium Puskesmas/RS mengalami efisiensi	-
2	Surveilans Puskesmas	-	-	-	Anggaran terkait pelatihan pengelolaan	-

					sampel covid-19 bagi tenaga bagi tenaga laboratorium Puskesmas/RS Mengalami Efisiensi	
--	--	--	--	--	---	--

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	KEWASPADAAN KAB/KOTA
2	Kesiapsiagaan Laboratorium
3	Surveilans Puskesmas

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten	Membuat surat edaran Bupati terkait Kewaspadaan Dini Covid -19	Program Infirm	Mei 2025	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Koordinasi dan Advokasi ke Bidang SDK untuk pelatihan pengelolaan sampel covid-19 bagi tenaga laboratorium Puskesmas/RS	Program SDK	Mei 2025	
3	Surveilans Puskesmas	Koordinasi dan Advokasi ke Bidang SDK untuk pelatihan pengelolaan sampel covid-19 bagi tenaga Surveilans Puskesmas	Program SDK	Mei 2025	
4					
5					

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Sulistio Rini, SKM.MKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda / Katimker survim	Dinkes
2			
3			